

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Ada penelitian yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meliputi pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pemilihan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk lebih dapat mengungkap peristiwa dan fakta-fakta yang sesuai dengan penelitian yakni akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa terhadap pengelolaan Dana Desa (sugiyono, 2013).

B. Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data Awal

Pengumpulan data awal dilakukan dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian melalui internet, buku-buku, maupun literatur lainnya. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa.

2. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi :

a. *Member Check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Ada penelitian yang mengungkapkan bahwa triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda (Sugiyono, 2010).

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden

yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dalam hal ini adalah BPD dan Pemerintah Desa Mojopahit. Data ini kemudian memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Dalam penelitian ini, data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif terhadap informan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang pengelolaan keuangan desa khususnya Dana Desa.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan yaitu :
 - a. Riset kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan
 - b. mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.
 - c. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan ataupun gambar yang digunakan di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Observasi

Ada penelitian yang menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukandengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematika. Penulis secara langsung berada pada lingkungan yang diamati supaya mendapat pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati (Arikunto dan Gunawan,

2014). Dalam hal ini akan diadakan peninjauan langsung pada Aparatur Pemerintahan Desa Mojopahit Kecamatan Punggur.

2. Wawancara

Ada penelitian yang mengungkapkan bahwa wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Esterberg, 2015). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Urusan Desa Mojopahit.

Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut
2. Menentukan narasumber wawancara
3. Menentukan lokasi dan waktu wawancara
4. Melakukan proses wawancara
5. Dokumentasi
6. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti
7. Merekap hasil wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Ada penelitian yang mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan data konsumen, data penjualan, dokumentasi berupa foto dengan konsumen sebagai data sekunder dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015).

E. Instrumen Penelitian

Menurut penelitian yang ada instrumen penelitian merupakan alat ukur yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam penelitian seperti kuisioner, tes, pedoman wawancara dan pedoman observasi (Sugiyono, 2015).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan metode wawancara (*interview*).

F. Teknik Analisis Data

Menurut penelitian yang ada, diungkapkan bahwa teknik analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Stainback dan Sugiyono, 2015). Analisis data terdiri dari tiga aktivitas yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode membercheck untuk menentukan uji kredibilitas data untuk memastikan keabsahan data yang tersaji. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan fenomena penelitian
2. Pengumpulan pustaka dan jurnal pendukung sebagai landasan teori mengenai topik yang akan dibahas
3. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini
4. Menentukan responden yang akan diwawancarai oleh peneliti
5. Menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang kemudian akan diolah sebagai sumber data dalam penelitian
6. Membuat janji temu dengan responden untuk melakukan wawancara
7. Melakukan wawancara kepada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
8. Mendokumentasikan seluruh proses wawancara
9. Peneliti melakukan proses koding mengenai hasil wawancara
10. Peneliti mereduksi hasil wawancara dan menyajikannya
11. Menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan
12. Mengevaluasi hasil analisis
13. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian

G. Informan Penelitian

Pada penelitian ini, orang yang dipilih untuk dijadikan informan yakni dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Tujuannya agar peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam atas hal yang diteliti dan diharapkan responden yang dipilih dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Secara garis besar, Peneliti membagi jenis informan untuk dijadikan sumber utama dalam pencarian data maupun informasi terkait dengan focus penelitian.

Dalam teori Agensi terdapat 2 pihak yakni *principal* dan *agent*. Dalam sistem pemerintahan, pihak *principal* yakni masyarakat (*society*) sedangkan pihak *agent* yakni pemerintah desa. Karena pihak *agent* memiliki keunggulan informasi sehingga dapat memaksimalkan keunggulannya (*utility*) untuk membuat atau menyusun setiap kebijakan dalam hal ini pengelolaan Dana Desa, sedangkan dari pihak *principal* dapat memanfaatkan kepentingan atau golongannya sendiri karena memiliki keunggulan kekuasaan. Berdasarkan uraian diatas informan dikelompokkan menjadi 2 pihak, yaitu dari pihak

pemerintah desa yang menjalankan penyelenggaraan pemerintahan dan masyarakat yang diwakili oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Peneliti mengambil informan dari perwakilan BPD sebagai salah satu sumber data karena pihak tersebut secara struktural memiliki garis koordinasi dengan pemerintah desa dan mempunyai fungsi untuk mengevaluasi dan menyampaikan aspirasi dari masyarakat. BPD diminta untuk menjelaskan mengenai bentuk koordinasi yang dilakukan dengan pemerintah desa dan pengawasan dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa.

Selanjutnya pemilihan beberapa perwakilan dari pihak pemerintah desa ditentukan dari Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Mojopahit yang berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi Pengelolaan Dana Desa. Sehingga informasi yang diinginkan oleh peneliti dapat tepat sasaran. Masing-masing dari pemerintah desa akan menjelaskan mengenai penjelasan tugas masing-masing perangkat desa dalam hal pengelolaan Dana Desa. Kendala-kendala yang diperoleh, hingga bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat.

Ada penelitian yang menjelaskan bahwa pemilihan peserta penelitian atau informan menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif sehingga perlu untuk dijelaskan. Hal tersebut dikarenakan peran yang paling aktif yakni pada individu yang diteliti. Sehingga dalam penelitian kualitatif lebih baik melakukan *interview* dengan sedikit orang secara berulang-ulang daripada mewawancarai banyak orang tapi hanya mendapatkan informasi yang sedikit (Laksmi, 2015). Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.4 Informan Penelitian

Kelompok Informan	Jabatan dalam Organisasi	Jumlah Informan
Pemerintah Desa	Kepala Desa	1
	Sekretaris Desa	1
	Kaur Keuangan	1

	Kaur Perencanaan	1
	Kasi Kesra	1
	Kasi Pelayanan	1
PSID	Manager Media	1
BPD	Ketua BPD	1
	Sekretaris BPD	1
	TOTAL	9

Sumber: Kantor Pemerintahan Desa Mojopahit